

Enam Jurnalis Gugur Selama Invasi Rusia ke Ukraina

JENEWA (IM)-Kelompok Press Emblem Campaign (PEC) yang berbasis di Jenewa mengatakan sebanyak 3.000 wartawan asing bekerja di Ukraina. Sedangkan enam orang telah meninggal dunia, puluhan terluka, dan dua diculik oleh Rusia sejak invasi dimulai pada 24 Februari.

Menurut badan keamanan dan hak media global itu, para jurnalis meninggal dalam berbagai keadaan, mulai dari pecahan peluru setelah serangan roket hingga luka tembak. Setengah dari wartawan yang gugur sedang meliput pertempuran di dekat Kiev dan dekat kota Irpin.

"Press Emblem Campaign mengungkapkan keprihatinan serius dan mengutuk pembunuhan wartawan di Ukraina, yang telah melaporkan dari lapangan setelah invasi Rusia, dan mendesak semua pihak untuk menghormati kebebasan pers," kata perwakilan PEC Nava Thakuria dikutip dari Anadolu Agency.

Semua korban meninggal dunia berada di lapangan sedang melaporkan kondisi perang. Korban-korban tersebut adalah Shukirov Dilerbek Shukurovych meninggal 26 Februari di wilayah Kherson, Yevhenii Sakun di Kiev pada 1 Maret, Viktor Dudar di Mykolaiv pada 4 Maret.

Kemudian Brent Renaud di Irpin pada 13 Maret, Pierre Zakrzewski di Horenka pada 14 Maret, dan Oleksandra Kurshy-

nova di Horenka pada 14 Maret. "Wartawan yang diculik itu bekerja di selatan negara, tempat Rusia menduduki wilayah," kata perwakilan PEC di Ukraina Andrii Ianitskyi.

Selain itu, Ianitskyi mengatakan jurnalis dan pekerja media juga membutuhkan pelatihan keselamatan dan pertolongan pertama bagi wartawan lokal dan asing yang melakukan peliputan di Ukraina. "Kebutuhan utama jurnalis di Ukraina adalah pelindung tubuh dan helm, telepon satelit, kotak P3K," ujarnya.

PEC mengatakan wartawan membutuhkan tempat berlindung di daerah yang aman dengan mereka dapat berhenti selama beberapa hari dari satu lokasi ke lokasi lain.

Menurut PEC, banyak jurnalis di Ukraina kehilangan pekerjaan atau membutuhkan pekerjaan paruh waktu untuk menghidupi keluarga. Sedangkan semua jurnalis asing yang bekerja di Ukraina harus mendapatkan akreditasi digital gratis secara daring di situs web Kementerian Pertahanan Ukraina.

PEC mengatakan peretas Rusia menyerang beberapa media Ukraina pada 2, 3, dan 17 Maret. Pada tanggal 1, 2, 14 dan 16 Maret, serangan roket menghancurkan menara TV di Kiev, Kharkiv, Lisichansk, Rivne, Vinnytsa dan Korosten. Pasukan Rusia merebut menara televisi di Kherson, Starobelsk, Melitopol dan sebuah stasiun radio di Berdyansk. ● gul



KONSER ANTI PERANG 'SOUND FOR PEACE'

Warga menghadiri konser anti perang "Sound for Peace", di tengah invasi Rusia ke Ukraina, di Brandenburg Gate di Berlin, Jerman, Minggu (20/3).

Meski Terkepung, Ukraina Tolak Menyerahkan Kota Mariupol kepada Rusia

Ukraina menolak ultimatum Rusia untuk menyerahkan kota pelabuhan Mariupol.

KIEV (IM)-Mariupol jadi salah satu kota yang digempur pasukan Rusia sejak invasi pada 24 Februari lalu. Dilaporkan sekitar 400.000 penduduknya terjebak dengan sedikit makanan, air, dan listrik.

Namun meski demikian, Ukraina pada hari Senin (21/03) menolak ultimatum Rusia untuk menyerahkan kota Mariupol. Hingga kini pertempuran di kota itu belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda.

"Tidak ada pertanyaan tentang menyerah, meletakkan senjata, kami telah memberi tahu Rusia tentang ini," ujar Wakil Perdana Menteri Ukraina Iryna Vereshchuk pada Senin (21/03).

Rusia pada Minggu (20/03) malam meminta pasukan

Ukraina di Mariupol untuk meletakkan senjata sebelum hari Senin (21/03) pagi, dengan mengatakan "bencana kemanusiaan yang mengerikan" sedang berlangsung.

Mereka mengatakan para pasukan Ukraina yang menyerah dijamin dalam keluar dari kota pelabuhan itu dengan aman. Rusia juga mengatakan akan membuka koridor kemanusiaan pada hari Senin (21/03) pagi waktu setempat.

"Kami menyerukan unit Angkatan Bersenjata Ukraina, batalion pertahanan teritorial, tentara bayaran asing untuk menghentikan permusuhan, meletakkan senjata mereka, dan di sepanjang koridor kemanusiaan yang disepakati dengan pihak Ukraina, memasuki wilayah yang dikendalikan oleh

Kyiv," kata Mikhail Mizintsev, Kepala Pusat Kontrol Pertahanan Nasional Rusia.

Mariupol jadi salah satu kota yang digempur pasukan Rusia sejak invasi pada 24 Februari lalu. Dilaporkan sekitar 400.000 penduduknya terjebak dengan sedikit makanan, air, dan listrik.

Vereshchuk mengatakan lebih dari 7.000 orang dievakuasi dari kota-kota Ukraina melalui koridor kemanusiaan pada hari Minggu (20/03), lebih dari setengahnya dari Mariupol. Dia mengatakan pemerintah berencana mengirim hampir 50 bus ke sana pada hari Senin (21/03) untuk evakuasi lebih lanjut.

Rusia dan Ukraina telah membuat kesepakatan sepanjang perang di koridor kemanusiaan untuk mengevakuasi warga sipil, tetapi keduanya saling menuduh sering melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan itu.

Wali Kota Kyiv, Vitali Klitschko, mengatakan telah

terjadi sejumlah ledakan di distrik Podilskyi di ibu kota Kyiv. Sedikitnya satu orang dilaporkan tewas.

Klitschko memposting foto di Twitter yang menunjukkan api berkobar dan jalan dipenuhi puing-puing.

Wali Kota mengatakan personel layanan darurat berada di lokasi dan kebakaran di sebuah pusat perbelanjaan sedang dipadamkan.

Sementara itu, Kantor Hak Asasi Manusia PBB mengatakan sedikitnya 902 warga sipil tewas pada Sabtu (19/03), meskipun jumlah sebenarnya mungkin jauh lebih tinggi.

Sementara badan pengungsi PBB, UNHCR, pada hari Minggu (20/03) mengatakan sekitar 10 juta warga Ukraina telah mengungsi, termasuk sekitar 3,4 juta orang yang telah pergi ke negara-negara tetangga seperti Polandia.

Serikat Polisi Jerman mengatakan jumlah orang yang tiba di Jerman yang melarikan

diri dari perang di Ukraina melebihi 210.000 pengungsi perang yang terdaftar secara resmi.

"Kami berasumsi bahwa jumlah kasus yang tidak dilaporkan berkali-kali lebih tinggi dari itu," kata Manuel Ostermann, Wakil Ketua Serikat Polisi Jerman, seraya menambahkan bahwa tidak ada kontrol di perbatasan.

Sebelumnya, Rusia menyerukan pasukan Ukraina yang terlibat pertempuran di kota Mariupol untuk meletakkan senjata. Moscow menyebutkan, bencana kemanusiaan yang mengerikan tengah berlangsung di sana.

"Letakkan senjata kalian. Bencana kemanusiaan yang mengerikan telah berkembang," kata Direktur Pusat Manajemen Pertahanan Nasional Rusia Kolonel Jenderal Mikhail Mizintsev dalam sebuah pengarahannya yang diumumkan Kementerian Pertahanan Rusia, Minggu (20/3). ● tom

April Ini, Hong Kong akan Longgarkan Karantina Bagi Pendatang Asing

HONG KONG (IM)-Hong Kong berencana untuk melonggarkan beberapa pembatasan terkait Covid-19 mulai bulan depan, April. Kepala Eksekutif Hong Kong Carrie Lam mengumumkan akan mencabut larangan penerbangan dari sembilan negara dan mengurangi durasi karantina bagi kedatangan luar negeri hingga kedatangan kembali sekolah. "Larangan penerbangan tidak lagi berlaku karena itu akan membawa gangguan besar bagi orang-orang Hong Kong yang terjebak di sembilan negara ini jika kita melanjutkan larangan itu," kata Carrie Lam dalam jumpa pers Senin (21/3).

Larangan penerbangan dari Australia, Inggris, Kanada, Prancis, India, Nepal, Pakistan, Filipina, dan Amerika Serikat akan dicabut mulai 1 April. Ia mengatakan, karantina hotel untuk kedatangan luar negeri dipotong menjadi tujuh hari dari 14 hari jika penduduk dinyatakan negatif. Dia sebelumnya mengatakan langkah-langkah akan dilakukan hingga 20 April.

"Sekolah akan melanjutkan kelas tatap muka mulai 19 April, setelah liburan Paskah sementara tempat-tempat umum termasuk fasilitas olahraga juga akan dibuka kembali mulai 21 April," katanya.

Perbatasan Hong Kong telah ditutup secara efektif sejak 2020 dengan sedikit penerbangan yang dapat mendarat dan hampir tidak ada penumpang yang diizinkan untuk transit. Hong Kong mengisolasi kota yang telah membangun reputasi sebagai pusat keuangan global.

Bisnis dan ekonomi kota terhuyung-huyung dari penutupan yang meluas, sementara dokter mengatakan banyak dari 7,4 juta penduduk kota itu bergulat dengan meningkatnya masalah kesehatan mental, terutama di kalangan keluarga berpenghasilan rendah. Perputaran kebijakan Lam terjadi setelah pemerintahannya berulang kali dimarahi oleh politisi, media pro-

Beijing, dan media sosial Tiongkok, hanya beberapa pekan sebelum kota itu akan mengadakan pemilihan pada 8 Mei untuk memilih siapa yang akan memimpin wilayah itu selama lima tahun ke depan.

Dia menolak berkomentar apakah dia akan mencalonkan diri untuk masa jabatan baru. Pengumuman Lam datang setelah reaksi keras dari bisnis dan penduduk karena melihat seluruh dunia berangsur beralih ke "hidup dengan virus". Penduduk di wilayah yang dikuasai Tiongkok menjadi semakin frustrasi dengan tindakan tegas yang banyak di antaranya telah diberlakukan selama lebih dari dua tahun.

Lam juga mengumumkan bahwa rencana untuk melakukan pengujian virus korona massal akan ditunda, mengutip para ahli yang mengatakan itu bukan waktu yang tepat. Hong Kong perlu memiliki strategi keluar yang jelas daripada mencoba membasmi virus sepenuhnya.

Sementara bekas jajahannya Inggris itu secara resmi berpegang pada kebijakan virus korona "nol dinamis", Hong Kong telah beralih ke strategi mitigasi ketika kematian meroket. Hong Kong telah mencatat kematian paling banyak per satu juta orang secara global dalam beberapa minggu terakhir.

Angka ini lebih dari 24 kali lipat dari Singapura karena sebagian besar lansia yang tidak divaksinasi karena varian Omicron yang sangat menular merobek panti jompo sejak Februari.

Kota yang padat itu telah mencatat lebih dari 1 juta infeksi sejak pandemi dimulai dan sekitar 5.000 kematian, kebanyakan dari mereka dalam sebulan terakhir.

Sebanyak 4 juta orang dapat terinfeksi menurut perkiraan para ahli kesehatan karena banyak penduduk yang tertular virus dan diisolasi di rumah tanpa memberi tahu pihak Berwenang. ● gul

Biden akan ke Polandia Bahas Krisis Ukraina

WASHINGTON (IM)-Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden akan melakukan kunjungan resmi ke Polandia untuk membahas tanggapan internasional terhadap invasi Rusia ke Ukraina. Juru Bicara Gedung Putih Jen Psaki menyampaikan kunjungan Biden akan dilangsungkan pada Jumat pekan ini.

"Biden akan melakukan perjalanan ke Warsawa di mana dia akan mengadakan pertemuan bilateral dengan Presiden Polandia Andrzej Duda," kata Gedung Putih.

Psaki mengatakan, perjalanan Biden ke Polandia akan dilakukan sehari setelah Presiden berkunjung ke Brusel sejak berbicara dengan Sekutu NATO, Pemimpin G7 dan Pemimpin Uni Eropa. Hal yang dibahas adalah upaya in-

ternasional untuk mendukung Ukraina setelah invasi Rusia.

Gedung Putih juga mengatakan Biden akan melakukan panggilan melalui telepon dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron.

Selain itu Biden akan menghubungi pemimpin lain seperti Kanselir Olaf Scholz dari Jerman, Perdana Menteri Mario Draghi dari Italia, dan Perdana Menteri Boris Johnson dari Inggris untuk membahas tanggapan terkoordinasi mereka terhadap Invasi Rusia ke Ukraina.

Pihak berwenang Polandia mencatat lebih dari 2 juta pengungsi telah memasuki Polandia dari Ukraina sejak dimulainya invasi Rusia pada 24 Februari. Data PBB juga mencatat sekitar dua juta orang dari Ukraina telah memasuki

Polandia, meski sebagian besar sudah tersebar ke wilayah lain namun mayoritas diyakini masih di Polandia.

Pada Kamis mendatang, Biden akan menghadiri KTT NATO darurat soal Ukraina serta pertemuan G7. Dia juga akan bergabung dengan KTT Dewan Eropa yang dijadwalkan untuk membahas Ukraina.

"Pembahasan termasuk upaya transatlantik untuk membebaskan biaya ekonomi pada Rusia, memberikan dukungan kemanusiaan kepada mereka yang terkena dampak kekerasan, dan mengatasi tantangan lain yang terkait dengan konflik," kata Gedung Putih. Sebelumnya, Psaki mengatakan Biden tidak berencana mengunjungi Ukraina selama perjalanannya ke Eropa pekan ini. ● tom



PEMAKAMAN LEGENDA KRIKET AUSTRALIA SHANE WARNE

Keluarga dan rekan mengikuti kereta jenazah legenda kriket Australia Shane Warne untuk mengelilingi lapangan saat upacara pemakaman pribadi di St Kilda Football Club di Melbourne, Australia, Minggu (20/3).

Wakil Komandan Armada Laut Hitam Rusia Tewas dalam Perang di Mariupol

MARIUPOL (IM) - Seorang wakil komandan Armada Laut Hitam Rusia tewas dalam pertempuran di Mariupol, kota pelabuhan Ukraina yang telah dikepung pasukan Moscow. Kematian perwira Moscow itu telah dikonfirmasi para pejabat Crimea, Rusia, pada Minggu.

"Kapten Peringkat 1 Andrei Nikolayevich Paly tewas dalam pertempuran untuk membebaskan Mariupol dari Nazi Ukraina," kata Gubernur Sevastopol Mikhail Razvozhayev di Telegram, seperti dikutip AFP, Senin (21/3). Sevastopol adalah kota pelabuhan di Crimea wilayah yang dianeksasi oleh Moscow dari Ukraina pada 2014 dan pangkalan Armada Laut Hitam Rusia.

"Paly adalah orang yang terbuka dan sopan dan menikmati otoritas besar di armada," ujar Razvozhayev. Yekaterina Altabaeva, anggota Parlemen Sevastopol di majelis tinggi Parlemen Rusia, juga mengkonfirmasi kematian perwira tersebut. "Sevastopol telah menderita kerugian besar yang tidak dapat diperbaiki," kata Altabaeva di Telegram, menambahkan bahwa Paly telah tewas selama pertempuran untuk pembebasan Mariupol dari Nazi Ukraina.

Tidak ada konfirmasi segera dari Kementerian Pertahanan Rusia. Rusia, yang telah melakukan operasi militer di Ukraina sejak 24 Februari, bersikeras bahwa tetangganya tidak akan pernah dibiarkan untuk bergabung dengan NATO, dan juga menyerukan "demilitarisasi" dan "de-Nazi-fikasi". ● ans



YAHUDI ULTRA-ORTODOK

Sejumlah pria Yahudi Ultra-Ortodok berkumpul pada upacara pemakaman rabi terkemuka Chaim Kanievsky yang wafat dalam usia 94 tahun, diluar rumahnya di Bnei Brak, Tel Aviv, Israel, Minggu (20/3).

AS Akui Militer Myanmar Lakukan Genosida Etnis Rohingya

WASHINGTON - Pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menyatakan bahwa penindasan di Myanmar selama bertahun-tahun terhadap populasi Muslim Rohingya adalah genosida. Pengumuman resmi atas keputusan itu disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Antony Blinken di sebuah acara di Museum Peringatan Holocaust AS pada Senin (21/3).

Pengakuan itu menjadi penanda untuk tindakan baru yang akan diberikan terhadap pemerintah yang dipimpin militer Myanmar. Keputusan ini akan menambah tekanan Myanmar di wajah internasional karena sebelumnya sudah menghadapi tuduhan genosida di Mahkamah Internasional di Den Haag.

Senator Demokrat Jeff Merkley dari Oregon menyambut baik langkah yang diantisipasi, seperti yang dilakukan Refugees International. "Saya memuji pemerintahan Biden karena akhirnya mengakui kejahatan yang dilakukan terhadap Rohingya sebagai genosida," katanya dalam sebuah pernyataan yang dirilis segera setelah Departemen Luar Negeri mengumumkan bahwa Blinken akan menyampaikan pidato tentang Myanmar di Museum Holocaust dan mengunjungi pameran berjudul "Jalan Burma menuju Genosida."

"Meskipun penentuan ini sudah lama tertunda, tetapi ini merupakan langkah yang kuat dan sangat penting dalam meminta pertanggungjawaban rezim

brutal ini. Proses seperti itu harus selalu dilakukan secara objektif, konsisten, dan dengan cara yang melampaui pertimbangan geopolitik," kata Merkley.

Merkley meminta pemerintah untuk melanjutkan kampanye tekanan terhadap Myanmar dengan menjatuhkan sanksi tambahan. Dia meminta pemerintah untuk memusnahkan sektor minyak dan gasnya.

"Amerika harus memimpin dunia untuk memperjelas bahwa kejahatan seperti ini tidak akan pernah dibiarkan terkubur tanpa diketahui, di mana pun mereka terjadi," ujar Merkley.

Kelompok kemanusiaan Refugees International juga memuji langkah tersebut. "Deklarasi genosida AS adalah langkah yang disambut baik dan sangat berarti," kata kelompok itu dalam sebuah pernyataan. "Ini juga merupakan tanda komitmen yang kuat terhadap keadilan bagi semua orang yang terus menghadapi pelanggaran oleh junta militer hingga hari ini," katanya.

Lebih dari 700.000 Muslim Rohingya telah melarikan diri dari Myanmar yang mayoritas beragama Buddha ke kamp-kamp pengungsi di Bangladesh sejak Agustus 2017. Militer Myanmar melancarkan operasi pembersihan sebagai tanggapan atas serangan oleh kelompok pemberontak di negara bagian Rakhine barat negara itu sejak 2017. Pasukan keamanan Myanmar telah dituduh melakukan pemerkosaan massal, pembunuhan, penganiayaan, serta pembakaran ribuan rumah. ● gul